

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif yang diambil secara retrospektif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis

##### 2. Sampel

Pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini meliputi:

- 1) Usia pasien 50 - >65 tahun.
- 2) Pasien dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 dengan atau tanpa penyakit komplikasi.

3) Pasien yang menggunakan obat dan rutin mengikuti kegiatan prolanis selama 6 bulan berturut-turut.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian pada penelitian ini adalah Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap (nama, usia, jenis kelamin, diagnose, data laboratorium)

**D. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

| Variabel                          | Defenisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                     | Alat Ukur               | Cara Ukur           | Hasil Ukur                               | Skala Ukur |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|------------------------------------------|------------|
| Pasien DM Tipe 2 Peserta Prolanis | Pasien yang di diagnosis DM Tipe 2 Peserta Prolanis Di Puskesmas Sukamerindu Selama Bulan Oktober 2020 – Maret 2021                                                                                                                                      | Lembar Pengambilan Data | Deskriptif Analitik | Jumlah Pasien DM Tipe 2 Peserta Prolanis | Nominal    |
| DRP's                             | Permasalahan pada kasus DRP's yang meliputi<br><b>Masalah :</b><br>1. Tidak ada efek terapiobat<br>2. Efek obat tidak optimal<br>3. ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi<br><b>Penyebab :</b><br>1. Pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline | Lembar PCNE             | Deskriptif Analitik | Nominal dan Persen                       | Nominal    |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |                                                                                                                                                                      |                          |       |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------|
|               | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemilihan obat tidak tepat termasuk kontraindikasi</li> <li>3. Tidak ada indikasi penggunaan obat</li> <li>4. Kombinasi obat tertentu atau obat herbal tidak tepat</li> <li>5. Duplikasi kelompok terapi</li> <li>6. Ada indikasi baru dan obat belum diresepkan</li> <li>7. Banyak obat diresepkan untuk indikasi yang sama</li> </ol> |                     |                                                                                                                                                                      |                          |       |
| Glukosa Darah | Gula yang terdapat di dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen di hati dan otot rangka. Data glukosa yang diambil yaitu gula darah puasa                                                                                                                                                                                           | Catatan Rekam Medik | Deskriptif Analitik <ul style="list-style-type: none"> <li>• GDP &lt;130 mmHg tergolong terkontrol</li> <li>• GDP &gt;130 mmHg tergolong tidak terkontrol</li> </ul> | Kadar Gula Darah (Mg/dL) | Rasio |
| HbA1c         | Adalah Hemoglobin yang berikatan dengan glukosa, yang digunakan untuk mengetahui                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Catatan Rekam Medik | Deskriptif Analitik <ul style="list-style-type: none"> <li>• HbA1c &lt;7 target tercapai</li> <li>• HbA1c &gt;7 target belum</li> </ul>                              | HbA1c (%)                | Rasio |

|               |                                                                                                                                 |                     |                                                                                                                                                                                                           |                      |       |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------|
|               | jumlah glukosa dalam darah secara rata-rata dengan pemeriksaan yang dilakukan 3 atau 6 bulan sekali.                            |                     | tercapai                                                                                                                                                                                                  |                      |       |
| Profil Lipid  | merupakan analisis lipoprotein yang dapat mengukur kadar darah dari jumlah kolesterol Total, LDL kolesterol, HDL, Trigliserida. | Catatan Rekam Medik | Deskriptif Analitik <ul style="list-style-type: none"> <li>• LDL &lt;100 Mg/dL Tergolong terkontrol</li> <li>• HDL laki-laki &gt; 40 Mg/dL, perempuan &gt;50 Mg/dL</li> <li>• TG &lt;150 Mg/dL</li> </ul> | LDL,HDL,TG (Mg/dL)   | Rasio |
| Tekanan Darah | Adalah ukuran seberapa kuat jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh.                                                       | Catatan Rekam Medik | Deskriptif Analitik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan Darah Normal 140/90 mmHg</li> </ul>                                                                                                  | Tekanan Darah (mmHg) | Rasio |

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder diperoleh dari Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu yaitu data rekam medik pasien diabetes mellitus tipe 2 peserta prolanis yang diambil pada bulan April 2021 dengan data yang diambil yaitu data pada bulan Oktober 2020- Maret 2021. Berdasarkan data rekam medik di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu jumlah peserta prolanis yang aktif yaitu 35 orang.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode retrospektif. Data yang diambil yaitu data rekam medic pasien diabetes mellitus tipe 2 peserta prolanis pada bulan juli sampai desember 2020.

Metode sampling yang di gunakan yaitu metode *Purposive Consecutive Sampling*. Menurut Nursalam 2011, *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti(tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Fitriana, 2016) . Sedangkan menurut Hidayat 2009, *Consecutive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Fitriana, 2016) . Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2021, denga kurun waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini selama 6 bulan yaitu pada bulan Oktober 2020- Maret 2021.

## 3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pembuatan proposal, survei awal dan mengurus surat izin pra penelitian pada bulan April 2021, selanjutnya pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan yaitu Universitas

Ngudi Waluyo Semarang, kemudian dilanjutkan pengurusan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dengan membawa surat rekomendasi dari kampus, Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu kemudian dilanjutkan ke Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Setelah mendapat izin dari pihak puskesmas kemudian melakukan pengambilan data.

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pada penelitian ini akan dilakukan pencatatan rekam medic pasien pada pasien DM tipe 2 peserta prolanis tahun 2020 yang berkaitan dengan semua kategori DRP, selanjutnya akan dimasukkan kedalam lembar pengumpulan data dan dilakukan analisis kategori DRP berdasarkan PCNE 2017 dengan menggunakan acuan *PERKENI 2019*.

Rumus mencari frekuensi relative persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

P = Jumlah hasil berbentuk persentase